

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan antara sebab akibat antara dua faktor yang disengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu, serta eksperimen selalu dengan maksud melihat hasil dari suatu perlakuan. Dalam penelitian eksperimen, terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yaitu: 1) *Pre-Experimental Design*, 2) *True Experimental Design*, 3) *Factorial Design* dan 4) *Quasi Experimental Design*. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*, dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *SEPIN* untuk meningkatkan kemampuan bahasa sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *SEPIN*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *SEPIN* terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Daarul Hayah kota Pagar Alam. Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1**Desain Kontrol Group Pretest-Posttest Design**

Grup	PreTes	Treatment	PostTes
Eksperimen	O1	X	O2
kontrol	O1	-	O2

Keterangan :

X = Pembelajaran dengan menggunakan media *SEPIN* pada kelas eksperimen

O1= *Pretest* (tes awal) pada kelas eksperimen dan kontrol

O2 = *Posttest* (tes akhir) kelas eksperimen dan kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Daarul Hayah Kota Pagar Alam.

Sekolah ini mempunyai 2 kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II bulan Februari sampai Maret 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Daarul Hayah Kota Pagar Alam kelompok B

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019).

Tabel 3.2 Populasi

No.	Kelompok	Jumlah
1.	B1	15
2.	B2	15
Jumlah		30

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas B1 sebagai eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas kontrol. Karena penelitian ini eksperimen di populasi hanya ada 2 kelas maka kedua kelas itu dijadikan sampel, Sehingga dalam penentuan sampel tehnik yang di gunakan adalah tehnik sampel jenuh atau total sampling.

D. Variabel Penelitian

Variabel menurut Suharsimi Arikunto adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019: 39), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan/ timbulnya

variabel terikat. Jadi, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi hasil penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *SEPIN*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi/ yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbahasa anak TK Daarul Hayah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi awal mengenai kebutuhan guru dalam pembelajaran (*need assessment*) serta permasalahan yang akan diteliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.

Tabel.3.3

Panduan wawancara Pengaruh Penggunaan Media *SEPIN* terhadap Kemampuan Berbahasa Anak

NO	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan media <i>SEPIN</i> terhadap kemampuan bahasa anak?
2	Apa saja kendala yang anda hadapi dalam penggunaan media <i>SEPIN</i> terhadap kemampuan bahasa anak?
3	Bagaimana cara anda meningkatkan keterlibatan anak-anak

	dalam menggunakan media <i>SEPIN</i> ?
4	Menurut anda, apakah penggunaan media <i>SEPIN</i> berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak?
5	Apa saran anda untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media <i>SEPIN</i> di TK Daarul Hayah? https://drive.google.com/file/d/13uHiKD-mekJbgrsDsdlaCHDpMWdEchdx/view?usp=sharing

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa perubahan kinerja proses pembelajaran. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang digunakan dengan penelitian perilaku manusia, proses kerja, gejala gejala alam, atau responden yang di amati tidak terlalu besar.

Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur yang di lakukan langsung oleh peneliti untuk mengamati dan mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan peningkatan bahasa menggunakan media *SEPIN* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan anak dalam proses pembelajaran menggunakan media *SEPIN*. Peneliti menggunakan lembar observasi yang ditujukan untuk memperoleh segala informasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hal-hal yang diamati adalah kemampuan anak.

Tabel 3.4

Observasi Pengaruh Penggunaan Media *SEPIN* terhadap Kemampuan Berbahasa Anak

No.	Aspek yang Direspon	Skor			
		BB	BB	BB	BB
1	Kemampuan menghasiikan bunyi bahasa				
2	Kemampuan mengucapkan Bahasa				
3	Kemampuan menggunakan Intonasi				
4	Kemampuan Menggunakan ritme				
5	Kemampuan menjelaskan kalimat singkat				

Hasil Observasi

- a. = 1 BB (Belum Berkembang)
- b. = 2 MB (Mulai Berkembang)
- c. = 3 BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- d. = 4 BSB (Berkembang Sangat Baik)

Capaian ini diukur berdasarkan standar PAUD yang telah ditetapkan secara nasional, yang tertulis di dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD dan 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD. Oleh karena itu, guru dan orang tua harus bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan yang belum dicapai anak sehingga tumbuh kembang anak berlangsung secara optimal.⁸⁴

⁸⁴ Enah et all Suminah, 'Penilaian Pembelajaran PAUD', *Jurnal Pendidikan*, 5.021 (2018), pp. 9–39.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data data yang berkaitan dengan penelitian seperti identitas anak, guru sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain lain.

Tabel 3.5

Panduan Dokumentasi Pengaruh Penggunaan Media *SEPIN* terhadap Kemampuan Berbahasa Anak

No	Jenis Dokumentasi	Deskripsi
1	Foto Kegiatan	Dokumentasi penggunaan media <i>SEPIN</i> terhadap kemampuan Bahasa anak
2	Catatan Hasil Belajar	Lembar penilaian anak dalam menggunakan media <i>SEPIN</i> terhadap kemampuan Bahasa anak.
3	Video pembelajaran	Rekaman video interaksi guru dan anak dalam penggunaan media <i>SEPIN</i> https://drive.google.com/file/d/1-uUOFGRMRE4_tnOs0_oqQic3oz_SUDzl/view?usp=sharing

F. Uji Ahli

Kegiatan penilaian dan pengukuran yang disebut dengan validasi ini dilakukan oleh ahli :

Bapak Dr. H. Sutiono Mahdi, M. Hum Sebagai Dosen Prodi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Bandung

Ibu Tusinah, M.Pd Sebagai Praktisi Pendidikan Dosen Sastra Bahasa Indonesia STKIP Muhammadiyah Kota Pagar Alam

Ibu Suzie Hery Sandy, S.Ag, M.Pd sebagai Pengawas Taman Kanak-kanak Se-Kota Pagar Alam

Dari Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia⁸⁵, Validator materi yang menjadi penilai dalam pengembangan produk berupa media Puzzle Book ini adalah seorang dosen PIAUD Universitas Islam Lamongan, Desain produk yang dikembangkan dinilai oleh validator dengan menggunakan lembar validasi. Hasil penilaian terhadap seluruh aspek diukur dengan Skala Likert. Skala likert merupakan sejumlah pernyataan positif atau negative mengenai suatu obyek sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁶

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji Validitas pada instrument penelitian ini menggunakan Pengujian Validitas Konstruksi (*Construct Validity*) Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan

⁸⁵ Rista Dwi Permata and Risma Nugrahani, 'Validasi Ahli Pada Pengembangan Media Puzzle Book Untuk Anak Usia 4-5 Tahun', *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.7 (2023), pp. 5286–89, doi:10.54371/jiip.v6i7.2201.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

ahli. Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.⁸⁷

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menganalisa suatu tingkat validitas lembar observasi atau kuesioner dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2) - (\sum x)^2}(n \sum y^2) - (\sum y)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

x = Skor butir

y = Skor total yang diperoleh

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah hasil kuadrat nilai Y

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁸⁸. Oleh karena itu, dilakukan uji validitas empirik yaitu dengan menghitung korelasi inter item yang diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20. Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian dilaksanakan untuk mengukur kemampuan bahasa anak. Sebelum diujikan, instrumen tersebut telah di-*expert judgement* pada dosen ahli.

Validitas kuesioner dapat dievaluasi dengan bantuan tes validitas. Apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan variabel minat, maka kuesioner tersebut dapat dianggap valid. Pengecekan reliabilitas dengan membandingkan hasil *rhitung* dan *rtabel*. Ghozali menyatakan tentang pertimbangan uji validitas sebagai berikut:

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa item dalam kuisisioner valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa item dalam kuisisioner tidak valid

Tabel 3.6

Hasil Validitas Item Perkembangan bahasa Anak dengan Pearson Product Moment

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.890	0,514	Valid
2	0.901	0,514	Valid
3	0.866	0,514	Valid
4	0.813	0,514	Valid
5	0.806	0,514	Valid

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017).

2. Uji Realibilitas Data

Suatu alat ukur dikatakan reabilitas apabila menghasilkan data yang dapat dipercaya, yang telah sesuai dengan kenyataan.⁸⁹ Penelitian ini menggunakan uji Realibilitas dengan nilai alpha cronbach. Untuk menghitung reabilitas dari alat pengukur menggunakan rumus *Cronbach alphas* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrument

K = Banyaknya Butir Item

$\sum s_i^2$ = Jumlah Varian Skor Dari Tiap-Tiap Butir Item

s_t^2 = Varian Total

Uji coba reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus alfa cronbach, dimana dikatakan reliabel jika alfa cronch > 0.60. Berikut adalah hasil perhitungan varians tiap item dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha berdasarkan data pretest 13 item:

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.907	13

⁸⁹ Anwar Sanusi, *Metode Peneltian Bisnis* (Selemba Empat, 2011).

Varians Total Skor: 14.695, Cronbach's Alpha: 0.907

Interpretasi : Nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60,

yang berarti instrumen reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal dilakukan dengan test-retest, equivalent, serta gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan yang digunakan tersebut adalah **reliabel atau konsisten**.

H. Teknik Analisis Data.

1. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui data setiap variabel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Serta teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas ini adalah menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan nilai *kolmogorov-sminov*, adapun untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan kriteria kenormalan sebagai berikut,

$$X^2 = \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

X^2 = nilai khai kuadrat

F_o = frekuensi observasi/pengamatan

F_e = frekuensi ekspektasi/ harapan.

- 1) Signifikan $\alpha = 0.05$
- 2) Jika $\text{sig} < \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika $\text{sig} > \alpha$ maka sampel bukan berasal dari pupulasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun uji homogenitas dua kelompok yang memiliki jumlah subjek berbeda menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Nilai F hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang= (neksperimen-1) dan dk penyebut= (nkontrol-1).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan varians kedua kelompok homogen, begitu juga sebaliknya, jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan varians kedua kelompok tidak homogen. Setelah diketahui bahwa nilai kedua kelompok homogen, maka penelitian dapat dilakukan.

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis menggunakan Uji T (t-test). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan rumus t-test dengan bantuan program komputer SPSS versi 20. Jika diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2$ maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa anak yang diperoleh dari kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran media *SEPIN* lebih tinggi daripada kemampuan berbahasa kelompok kontrol yang menerapkan pembelajaran tanpa media *SEPIN*.

Sebaliknya, jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa siswa yang diperoleh kelompok eksperimen yang menggunakan media *SEPIN* tidak lebih tinggi daripada kemampuan berbahasa anak kelompok kontrol yang menerapkan pembelajaran tanpa media *SEPIN*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha	:	Kemampuan berbahasa anak yang menggunakan media <i>SEPIN</i> lebih tinggi daripada kemampuan berbahasa anak yang tidak menggunakan media <i>SEPIN</i> di TK Daarul Hayah Kota Pagar Alam.
Ho	:	Kemampuan berbahasa anak yang menggunakan media <i>SEPIN</i> tidak lebih tinggi daripada kemampuan berbahasa anak yang tidak menggunakan media <i>SEPIN</i> di TK Daarul Hayah Kota Pagar Alam.

